

## Determinasi Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes

Ulfa Luthfiana Masjidin, Nur Laila Yuliani\*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [nurlailay@unimma.ac.id](mailto:nurlailay@unimma.ac.id)

DOI: 10.31603/bacr.6354

### Abstract

*The purpose of this study is to empirically examine the effect of planning, implementation and administration, as well as the use of accounting information technology on the financial accountability of BUMDes. This type of research is quantitative research. Sampling used purposive sampling, namely administrators who work in BUMDes, Magelang Regency. the number of respondents in this study were 65 respondents. The data analysis technique used is the data quality test including validity and reliability tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing including the coefficient of determination, f test and t test. The results showed that the implementation and administration as well as the use of accounting information technology had an positive effect on financial accountability. While planning has no effect on financial accountability.*

Keywords: *Planning; Implementation and Administration; Use of Accounting Information Technology; Financial Accountability*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan penatausahaan, serta penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengurus yang bekerja di BUMDes Kabupaten Magelang. jumlah responden dalam penelitian ini adalah 65 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis meliputi koefisien determinasi, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan serta penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan perencanaan tidak berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan.

Kata Kunci: Perencanaan; Pelaksanaan dan Penatausahaan; Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi; Pertanggungjawaban Keuangan

## 1. Pendahuluan

Bidang perekonomian menjadi hal penting yang harus dikembangkan di seluruh desa di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi maupun kementerian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

lainnya sudah merealisasikan berbagai kebijakan dalam mendukung peningkatan perekonomian di desa, salah satunya dengan mendirikan BUMDes. Namun, kebijakan tersebut membutuhkan pengawasan dan evaluasi oleh lembaga berwenang, agar tujuan kebijakan baik *output* maupun *outcome* dapat tercapai dengan optimal. Dibutuhkan dorongan dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi agar mampu mengembangkan potensi desa yang unggul dan bernilai ekonomi. Jika BUMDes di desa tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal akan berdampak pada kegagalan kemandirian desa sehingga tetap bergantung pada bantuan pemerintah (Alfianto, 2019). [Permendesa No 4 Tahun 2015](#) mengenai Badan Usaha Milik Desa (Menteri Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk kesejahteraan rakyat. BUMDes dibuat sebagai upaya mengayomi masyarakat desa baik dalam bidang ekonomi maupun pelayanan publik yang diberikan.

Pengelolaan keuangan BUMDes pada pengurusan keuangan yang tahapannya dimulai dengan perencanaan rencana anggaran, merealisasikan rencana anggaran, penatausahaan keuangan, penyusunan menyusun laporan keuangan, dan akuntabilitas pengelolaan aset BUMDes. Perencanaan merupakan rencana sumber dana masuk dan dana keluar dalam satu tahun anggaran (Suharyono, 2020). Pelaksanaan merupakan realisasi penerimaan dan pengeluaran. Penatausahaan merupakan pelaksana fungsi kebhendahaaran. Pelaporan merupakan proses penyusunan laporan keuangan. Pertanggungjawaban merupakan laporan pertanggungjawaban direktur BUMDes atas pengelolaan usaha. Pengurus BUMDes sebagai pengelola operasional memiliki kewajiban untuk memajukan dan menjadikan BUMDes sebagai badan usaha yang mampu memberikan pelayanan prima khususnya memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat desa. BUMDes juga diharapkan dapat mewujudkan cita-cita masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

BUMDes di Indonesia pada tahun 2017-2020 mengalami pertumbuhan yang pesat di beberapa desa. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya BUMDes yang tersebar mencapai 60.911 di tahun 2019. Pertumbuhan yang sangat signifikan ini didasarkan atas pemahaman desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara peningkatan kondisi perekonomiannya. Dalam menjalankan usahanya yang efektif dan efisien BUMDes harus berpegang teguh terhadap akuntabilitas (Kurniadi, 2020). Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan penggunaan dana desa, terutama untuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) belum seluruhnya memberi kontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kecamatan disebut belum merencanakan pembinaan pengelolaan dana desa dan anggaran dana desa berdasarkan pemetaan masalah dan kebutuhan desa. Selain itu, tidak pula menganggarkan secara khusus untuk kegiatan pembinaan pengelolaan dana desa dan anggaran dana desa. Berdasarkan hasil uji petik terhadap 8.220 BUMDes menunjukkan, sebanyak 2.188 BUMDes yang didirikan tidak beroperasi, dan 1.670 BUMDes belum memberi kontribusi bagi pendapatan desa. Selain itu sebanyak 1.034 BUMDes tidak menyampaikan laporan, sebanyak 871 BUMDes pembentukannya belum didukung dengan studi kelayakan, dan 864 BUMDes belum tertib dalam penatausahaan dan pelaporan BUMDes (Rika, 2019).

Saat ini pertumbuhan BUMDes di Kabupaten Magelang juga mengalami peningkatan, namun dalam hal ini tentunya juga mengalami kendala dan permasalahan tersendiri seperti pertanggungjawaban keuangan BUMDes yang belum maksimal. Sehingga tidak optimal dalam pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan BUMDes belum mengoptimalkan potensi Desa untuk dikembangkan lebih luas lagi seperti pemanfaatan sistem informasi akuntansi ([www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)).

Di era globalisasi, perkembangan teknologi juga selalu berjalan dan berkembang pesat. Menurut [Kristiani \(2012\)](#) kemajuan teknologi memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh dan perkembangan industri jasa saat ini semakin meningkat pada perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.

Perencanaan merupakan rencana sumber dana masuk dan dana keluar dalam satu tahun anggaran. Penelitian [Widodo & Suharyono \(2021\)](#) menyatakan bahwa perencanaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Hasil ini konsisten dengan penelitian [Rahmayanti et al. \(2019\)](#) dimana fungsi perencanaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Selain itu, penelitian [Asti & Cholid \(2018\)](#) menunjukkan hasil bahwa perencanaan juga berpengaruh pada pertanggungjawaban keuangan BUMDes.

Pelaksanaan merupakan realisasi penerimaan dan pengeluaran. Penatausahaan merupakan pelaksanaan fungsi perbendaharaan. Penelitian [Wowor et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Selain itu, penelitian [Mulyani et al. \(2021\)](#) juga menyatakan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes.

Penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah salah satu alat untuk membantu mengambil suatu keputusan saat ini. Informasi akuntansi juga dapat menjadi faktor pengendalian pengawasan BUMDes dari upaya tindakan *fraud*. Penelitian [Ishak & Syam \(2020\)](#) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Hasil ini didukung oleh penelitian [Yanti & Musmini \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Selain itu, penelitian [Selamat \(2016\)](#) juga menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian [Widodo & Suharyono \(2021\)](#), yang meneliti tentang pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Perbedaan penelitian ini adalah menambah variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi sesuai dengan penelitian [Ishak & Syam \(2020\)](#). Alasan menambahkan variabel tersebut karena penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam proses pertanggungjawaban keuangan BUMDes dan masih banyak pengelola BUMDes yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi akuntansi. Motivasi penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertanggungjawaban keuangan BUMDes di kabupaten Magelang. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu melihat pengaruh

Perencanaan, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Pertanggungjawaban Keuangan.

## 2. Metode

### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus atau pengelola BUMDes di Kabupaten Magelang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu pengurus atau pengelola BUMDesa yang bekerja di bagian keuangan atau staf keuangan minimal sudah bekerja satu tahun.

### 2.2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi variabel dan pengukuran variabel pada penelitian ini berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu yang digunakan. Definisi dan pengukuran variabel dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban merupakan kewajiban bagi pengurus BUMDes untuk mengakuntabilitaskan pengendalian sumber-sumber daya yang dimiliki BUMDes dan mempertanggungjawabkan rencana dan realisasi atas pelaksanaan kebijakan yang telah diambil dalam mengelola BUMDes (Suharyono, 2019).	Menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian Widodo & Suharyono (2021) yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan indikator yaitu: 1.Laporan realisasi BUMDes 2.Bendahara BUMDes & desa membuat buku kas Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu dari 1=sangat tidak setuju sampai 5=sangat setuju
2.	Perencanaan	Perencanaan merupakan dokumen awal yang harus disusun dan disiapkan oleh pengurus BUMDes. Dokumen perencanaan setidaknya memuat analisis kelayakan investasi yang memuat perhitungan <i>net present value</i> , <i>payback periode</i> , <i>profitability index</i> , dan <i>internal rate of return</i> . Selain itu perencanaan juga menyangkut penyusunan anggaran	Menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian Widodo & Suharyono (2021) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan indikator : 1.Rencana kerja BUMDes 2.Tujuan BUMDes Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu dari 1= sangat tidak

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
		keuangan yang meliputi capital expenditure, operational expenditure, analisa break event point, proyeksi laba rugi, dan sumber dana (Suharyono, 2019).	setuju sampai 5= sangat setuju.
3.	Pelaksanaan dan Penatausahaan	Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan (Wowor et al., 2019). Penatausahaan merupakan serangkaian aktivitas penghimpunan, pencatatan, pengolahan, penggandaan pemerintah pusat, organisasi pemerintah daerah maupun organisasi masyarakat lainnya (Gie, 1992).	Menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian Widodo & Suharyono (2021) yang terdiri dari 13 pernyataan dengan indikator : 1.Pengurusan & pengelolaan BUMDes 2.Prosedur program BUMDes 3.Pemasukan & pengeluaran kas BUMDes Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu dari 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju.
4.	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	Penggunaan teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (B. Uno & Lamatenggo, 2011).	Menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ishak & Syam (2020) yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan indikator : 1.Standar akuntansi pelaporan kas 2.Proses penggunaan teknologi informasi 3.Pengoperasian software pengelolaan keuangan BUMDes Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, yaitu dari 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju

Sumber : data penelitian terdahulu diolah, 2021

### 2.3. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi linear berganda. Pengujian validitas menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan kriteria instrumen dikatakan valid jika nilai *cross loading* > 0,5. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila nilai CA > 0,7. Pengujian selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis meliputi pengujian koefisien detriminasi ( $R^2$ ) dengan melihat nilai *adjusted r square*, pengujian ketepatan model dengan uji F dan uji t, dengan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

## 3. Hasil dan pembahasan

### 3.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	65	3	5	5	0.527
PP	65	4	5	4	0.494
PTIA	65	3	5	4	0.558
PK	65	3	5	4	0.533
Valid N (listwise)	65				

Sumber : data penelitian terdahulu diolah, 2021

### 3.2. Uji Kualitas Data

#### 3.2.1. Pengujian Validitas

Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai KMO and Barlett's Test > 0,5 dan suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila terjadi korelasi yang signifikan antar masing-masing pernyataan yang ditunjukkan dengan nilai *cross loading* > 0,5. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam [Tabel 3](#).

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	KMO and Barlett's Test	Keterangan
P	0,829	Valid
PP	0,837	Valid
PTIA	0,765	Valid
PK	0,752	Valid

Sumber : data penelitian terdahulu diolah, 2021

#### 3.2.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai *Cronbach Alpha* >

0,70. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
P	0,870	Reliabel
PP	0,903	Reliabel
PTIA	0,876	Reliabel
PK	0,875	Reliabel

Sumber : data penelitian terdahulu diolah, 2021

### 3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada [Tabel 5](#). Berdasarkan hasil analisis regresi pada [Tabel 5](#) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PK = 0,484 + 0,170P + 0,355PP + 0,377PTIA + e$$

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,484	0,534		0,905	0,369
RP	0,170	0,110	0,168	1,546	0,127
RPP	0,355	0,124	0,328	2,856	0,006
RPTIA	0,377	0,096	0,395	3,943	0,000

Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2021

### 3.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,454. Hal ini berarti bahwa variabel Perencanaan (P), Pelaksanaan dan Penatausahaan (PP), serta penggunaan teknologi informasi akuntansi (PTIA) dalam menjelaskan variabel pertanggungjawaban keuangan adalah sebesar 45,4% sedangkan sisanya 54,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil tersebut dapat dilihat pada [Tabel 6](#).

**Tabel 6. Uji R<sup>2</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,693 <sup>a</sup>	0,480	0,454	0,394

Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2021

### 3.4.2. Uji F

Berdasarkan pengujian f diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 18,749 > F tabel 2,76 dan nilai probabilitas atau signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini layak atau fit. Hasil uji f dapat dilihat pada [Tabel 7](#).

**Tabel 7. Uji F**

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	8,739	3	2,913	18,749	0,000 <sup>a</sup>
Residual	9,477	61	0,155		
Total	18,215	64			

*Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2021*

### 3.4.3. Uji t

Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-1$  ([Ghozali, 2018](#)). Hasil uji t dapat dilihat pada [Tabel 8](#).

**Tabel 8. Uji t**

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
RP	1,546	1,6690	0,127	H <sub>1</sub> Tidak Diterima
RPP	2,856	1,6690	0,006	H <sub>2</sub> Diterima
RPTIA	3,943	1,6690	0,000	H <sub>3</sub> Diterima

*Sumber: data penelitian terdahulu diolah, 2021*

## 3.5. Pembahasan

### 3.5.1. Pengaruh Perencanaan terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa perencanaan tidak berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Artinya, baik atau tidaknya perencanaan yang dilakukan BUMDes tidak memberikan dampak terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Hal ini dikarenakan pengelola BUMDes belum memahami tujuan dari pendirian BUMDes. Kurangnya pemahaman akan teknik perencanaan menjadi pemicu terjadinya keraguan dalam memproses perencanaan anggaran ([Djiloy, 2016](#)).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stewardship* dimana dalam teori tersebut menjelaskan tentang bagaimana pentingnya mengutamakan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, serta lebih mengutamakan kepentingan bersama. Tidak sesuai dengan perencanaan dengan teori *stewardship* dikarenakan dalam kenyataannya proses penyusunan rencana dan tujuan BUMDes tidak diketahui oleh seluruh pengelola BUMDes. Selain itu juga, dalam menyusun rencana program tidak melibatkan seluruh pengurus BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Djiloy, 2016](#)) yang menyatakan bahwa perencanaan tidak berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitiannya ([Widodo & Suharyono, 2021](#)) dan ([Rahmayanti et al., 2019](#)) yang menyatakan bahwa perencanaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes.

### 3.5.2. Pengaruh Pelaksanaan dan Penatausahaan terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Artinya bahwa semakin baik pelaksanaan dan penatausahaan yang dilakukan oleh BUMDes dapat meningkatkan pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Pelaksanaan dan penatausahaan dikatakan berpengaruh karena BUMDes di Kabupaten Magelang dalam melakukan pengurusan dan pengelolaan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta setiap melakukan pembayaran akan dicatat oleh bendahara BUMDes.

Pelaksanaan harus berpedoman pada peraturan dan standar operasional prosedur yang telah disahkan. Dengan pelaksanaan dan penatausahaan yang dilaksanakan secara baik dan sesuai prosedur, maka tujuan BUMDes akan dapat dicapai dengan baik ([Suharyono, 2020](#)). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship*, dimana konsep dari teori tersebut adalah lebih mengutamakan kepentingan bersama terlebih dahulu daripada kepentingan sendiri untuk tujuan organisasi. Dalam hal ini, pengurusan dan pengelolaan dilaksanakan secara bersama dan mengutamakan kepentingan umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Widodo & Suharyono \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian [Mamelo & Kalangi \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa pelaksanaan dan penatausahaan berpengaruh negatif terhadap pertanggungjawaban keuangan.

### 3.5.3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Artinya bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes dapat meningkatkan pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Penggunaan teknologi informasi akuntansi dikatakan berpengaruh karena BUMDes di Kabupaten Magelang mayoritas telah memperbarui teknologi menggunakan sistem terkomputerisasi.

Semakin pesat perkembangan perekonomian, maka akuntansi berperan penting sebagai alat untuk membantu mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi sangatlah penting ([Ishak & Syam, 2020](#)). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* dimana peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan ekonomi menjadi hal penting yang harus diutamakan. Dalam hal ini penggunaan teknologi informasi akuntansi sangat membantu pengurus BUMDes untuk membuat laporan keuangan yang sudah berstandar komputerisasi. Sehingga seiring berjalannya waktu pun kesejahteraan masyarakat dan perbaikan ekonomi telah meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Ishak & Syam \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian [Setyowati & Istikha \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pertanggungjawaban keuangan. Serta berbeda dengan hasil penelitian [Ratmasari, Yuliani dan Purwantini \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh.

---



---

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan dan penatausahaan serta penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan perencanaan tidak berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan BUMDes. Penelitian ini juga dilakukan pada saat pandemi covid-19, sehingga terbatas untuk bertemu dengan responden guna memberikan kuesioner penelitian secara langsung. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel penelitian, sehingga mampu untuk meningkatkan penjelas variabel lain yang mempengaruhi pertanggungjawaban keuangan seperti pengendalian internal.

---



---

#### Referensi

- Alfianto, M. (2019). *Kinerja Keuangan Bumdes Di Kecamatan Salem (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban)*.
- Asti, & Cholid, I. (2018). Persepsi Dan Partisipasi Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pengembangan Bumdes Di Kecamatan Kendawangan. *Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol. 6 No.*
- B. Uno, H., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Djiloy, N. L. (2016). Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, Dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Skpd Pemerintah Daerah Kabupaten Sigl. *Jurnal Katalogis, 4*, 70–82.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, T. L. (1992). *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2)*, 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45>
- Kristiani, W. (2012). *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia*. Universitas Gunadarma.
- Kurniadi, R. (2020). Pertumbuhan BUMDes sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat. *Detiknews*.
- Mamelo, G. Y., & Kalangi, L. (2019). Analisis Pelaksanaan dan Penatausahaan Dana Desa Pada Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan KotaMobagu Timur. *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyani, H. S., Sudirno, D., & Juliana, M. I. D. (2021). Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa Dan Optimalisasi Peran BUMDes Terhadap Kemandirian Desa. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi, Vol.2*.
- PERATURAN MENTERI DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, D. T., INDONESIA, R., & 2015, N. 4 T. (2015). *Regulation of the Minister of Village, Regional Development, and*

*Transmigration Republic of Indonesia*. 53(9), 1689–1699.

- Rahmayanti, K. P., Kusumawardhani, D., & Wardani, A. I. (2019). Perencanaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Fungsi Perencanaan BUMDES di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat). *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.30656/sawala.v7i1.846>
- Ratmasari, D.I., Yuliani, N.L., & Purwantini, A.H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDes dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*. 1 (1), 66-77. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bacr/article/view/4892>
- Rika, H. (2019). BPK : BUMDes Belum Berkontribusi Penuh pada Ekonomi Desa. *CNN Indonesia*.
- Selamat, I. K. (2016). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada BUMDes se-Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 7(2), 12–20. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/21084/13178>
- Setyowati, L., & Istikha, W. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja, Vol 20 No*, 179–191.
- Suharyono, S. (2019). The Effect Of Accountability, Transparency, And Supervision On Budget Performance By Using The Concept Of Value For Money In Regional Business Enterprises (BUMD) Of Riau Province. *International Journal of Public Finance*, 4(2), 236–249.
- Suharyono, S. (2020). Evaluasi Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 648–651.
- Widodo, T., & Suharyono, S. (2021). Pengaruh Perencanaan Serta Pelaksanaan dan Penatausahaan Terhadap Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(1), 122–137. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i1.414>
- Wowor, M., Singkoh, F., & Waworundeng, W. (2019). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompasso. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 3 N*.
- Yanti, P. M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47–58.